

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditujukan untuk mengenali dan memahami fenomena yang terjadi secara deskriptif terhadap subjek penelitian, misalnya perilaku, lingkungan, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi melalui penggambaran detail, kata-kata atau bahasa.¹

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian secara umum memerlukan lokasi dan waktu dalam pengerjaannya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memenuhi variabel yang telah penulis susun yaitu adanya industri gula aren. Sedangkan dalam mengerjakan penelitian ini, penulis merumuskan estimasi waktu sebanyak 1 bulan yaitu pada tanggal 2 Februari 2021 sampai 2 Maret 2021 (menyesuaikan kebutuhan penelitian).

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

¹Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 41

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang secara otomatis memerlukan jenis data yang bersifat kualitatif juga. Data kualitatif merupakan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar, tidak seperti data kuantitatif yang lebih berbentuk angka-angka. Data kualitatif mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya². Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi secara lengkap dan detail terhadap masalah yang akan diteliti yaitu strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa kabupaten Pinrang.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang berbentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan, serta data yang berbentuk gambar (data visual). Sumber data merupakan segala hal yang memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data memiliki berbagai macam bentuk diantaranya seperti orang-orang yang memiliki informasi yang disebut dengan istilah narasumber, informan, atau responden. Dalam penelitian ini sumber data dibagi dalam dua garis besar yaitu :

3.4.2.1 data primer

Data primer merupakan data utama suatu penelitian yang diperoleh dari sumber utama yang berkaitan langsung dengan variabel-variabel yang akan diteliti.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan 5 orang pengrajin

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 3

³J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2007), h. 216.

gula aren Kelurahan Kassa dari total 5 tempat pusat kerajinan gula aren yang masing-masing diambil 1 orang perpusat kerajinan, 1 orang Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, Tokoh masyarakat sebanyak 3 orang, serta melalui observasi langsung terhadap lingkungan masyarakat dan lingkungan serta aktivitas kerajinan gula aren di Kelurahan Kassa.

3.4.2.2 data sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang diharapkan memenuhi rumusan penelitian yang sedang dikerjakan. Data sekunder diperoleh dari berbagai macam sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan. Data sekunder yang biasanya digunakan dalam penelitian seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait⁴. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur ilmiah, buku, jurnal, hasil penelitian kemahasiswaan (skripsi, disertasi, atau tesis), serta artikel online dari situs internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai macam proses atau cara yang digunakan untuk mendapatkan (memperoleh) serta mengumpulkan dan mengorganisir data yang telah didapatkan. Pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian. Ketepatan dan kelengkapan data sangat dibutuhkan agar mampu mencapai hasil penelitian yang memuaskan. Dalam penelitian ini penulis akan terlibat langsung dalam penelitian (penelitian lapangan/*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87-88

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang berbentuk komunikasi antara peneliti dengan narasumber (informan) untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Wawancara secara umum dilakukan secara *face to face* yang disajikan secara lisan maupun tulisan (menggunakan kuesioner).⁵ Adapun target narasumber atau informan yang diwawancarai yaitu 5 orang pengrajin gula aren Kelurahan Kassa dari total 5 tempat pusat kerajinan gula aren yang masing-masing diambil 1 orang perpusat kerajinan, 1 orang Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, Tokoh masyarakat sebanyak 3 orang.

3.5.2 Pengamatan/Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/pengamatan. Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu kejadian, gejala, atau sesuatu secara detail untuk memperoleh suatu data. Observasi secara umum dilakukan dengan mengamati lingkungan dan kejadian-kejadian yang berlaku saat pengamatan dilakukan.⁶ Adapun hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan serta aktivitas kerajinan gula aren Kelurahan Kassa.

3.5.3 Dokumentasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi-dokumentasi yang ada. Data-data yang dikumpulkan dari dokumentasi biasanya berupa dokumen-dokumen serta pustaka. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung serta mengelola data-data yang ada dalam

⁵Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: CV Andi, 2004), h. 76

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 37

pengarsipan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan.⁷ Adapun data-data dokumentatif yang akan dikumpulkan berupa literatur-literatur ilmiah, buku, jurnal, hasil penelitian kemahasiswaan (skripsi, disertasi, atau tesis), serta artikel online dari situs internet.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam penelitian ini setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Analisis data merupakan sebuah proses sistematis dalam mengelola data-data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Analisis data memiliki berbagai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan. Data yang telah terkumpul semulanya akan diorganisir dan diatur sedemikian rupa agar lebih mudah untuk dianalisa. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pengelolaan data dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang telah dikumpulkan. Reduksi data secara umum tidak terlepas dari aktivitas analisis data. Aktivitas ini terjadi secara berkelanjutan yang sebenarnya telah terkonsep sebelum data mentah diperoleh. Yakni telah dirumuskan garis besarnya melalui pengaturan konseptual dan teoritis dalam suatu penelitian. Dalam prosesnya, reduksi data berfungsi untuk mempertajam, memilih, memilah, memfokuskan, memotong atau membuang serta membatasi data-data yang ada.

⁷Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130

3.6.2 Model Data/Penyajian Data

Setelah data di reduksi dan dikelola, selanjutnya memasuki tahap penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan untuk mengemukakan data-data yang telah terkumpul yang nantinya akan dirumuskan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data biasanya berupa teks naratif, grafik, skala, bagan, jaringan, matriks, list atau daftar catatan, gambar, dan tabel. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar lebih mudah dipahami kaitan antara data-data yang ada dalam konteks yang utuh sehingga nantinya lebih mudah untuk menarik kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dari aktivitas analisis data yaitu proses penarikan kesimpulan. Data-data yang telah disajikan secara sistematis dan telah dikaitkan secara utuh akan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang telah ditarik atau ditetapkan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Interpretasi dan persepsi-persepsi yang muncul terhadap makna dari data-data yang telah dirumuskan agar kebenaran dan kesesuaian serta validitas dan realibilitas kesimpulan terjamin. Pada tahap ini interpretasi logis sangat penting dalam menentukan kesimpulan yang akan ditarik.⁸